

Penguatan Psikologis Bagi Guru Dan Wali Murid Tk Aba Komplek Masjid Perak Dalam Melakukan Pembelajaran Jarak Jauh

Andhita Dyorita Khoiryasdien¹, Ratna Yunita Setiyani Subardjo

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

email: dyorita.kh@unisayogya.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has an impact on all aspects of life such as health, education and psychology. Adjustments are needed to be able to survive in the face of various challenges. Changes in learning methods are a major problem in the education aspect, also experienced by TK ABA Komplek Masjid Perak. Learning that was previously done face-to-face must turn into a distance learning system. Self-adjustment is needed by teachers and parents so that the learning system can run effectively. However, the reality is that many teachers and parents have difficulty in assisting children in distance learning activities. Stress conditions, burnout, difficulty understanding technology are unavoidable. Therefore, a program is given that aims to help provide education about new views of learning methods in the new normal era. management of stress and emotions to prevent and avoid burnout for guardians of students and psychological first aid for teachers and guardians of students to strengthen and provide mutual assistance. The activity was attended by 20 respondents and carried out with media zoom meetings and face to face. The method used is lectures and working on worksheets. After participating in the mini workshop series, 95% of the participants were able to understand the material provided, feel the benefits and find solutions to the problems they experienced.

Keywords: bipolar survivor, bipolar care indonesia, entrepreneurship motivation

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak pada segala aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan dan psikologis. Dibutuhkan adanya penyesuaian untuk bisa bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan. Perubahan metode pembelajaran menjadi permasalahan utama dalam aspek Pendidikan, dialami juga oleh TK ABA Komplek Masjid Perak. Pembelajaran yang tadinya dilakukan secara tatap muka harus berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh. Penyesuaian diri diperlukan oleh guru dan orangtua murid agar system pembelajaran dapat berjalan efektif. Akan tetapi, realitanya banyak guru dan orangtua yang kesulitan dalam mendampingi anak dalam kegiatan belajar jarak jauh. Kondisi stress, burnout, kesulitan memahami teknologi menjadi hal yang tidak terhindarkan. Oleh karena itu diberikan program yang bertujuan untuk membantu memberikan edukasi mengenai pandangan baru metode pembelajaran di era new normal, manajemen stress dan emosi untuk mencegah dan menghindari burnout pada wali murid dan psychological first aid untuk guru dan wali murid agar saling menguatkan dan saling memberikan pertolongan. Kegiatan diikuti oleh 20 responden dan dilakukan dengan media zoom meeting dan tatap muka secara langsung. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan mengerjakan lembar kerja. Setelah mengikuti proses rangkaian mini workshop tersebut, sebesar 95% peserta dapat memahami materi yang diberikan, merasakan manfaat dan menemukan solusi dari permasalahan yang dialami.

Kata Kunci: Covid-19, Guru, Wali Murid, Penguatan Psikologis

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sudah berlangsung lebih dari dua tahun lamanya, terhitung dari bulan Maret 2020. Dampak yang terjadi akibat dari Covid-19 ini menyentuh segala aspek, yaitu ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan. Masalah kesehatan juga menjadi hal yang paling banyak disorot, karena virus Covid-19 ini bisa dikatakan sebagai penyakit baru. Perubahan terasa sangat signifikan saat masyarakat mulai dibatasi untuk berkegiatan, transaksi perekonomian terhambat dan masyarakat tidak bisa bebas berinteraksi.

Semua orang wajib menggunakan masker, menjaga jarak dan harus selalu mencuci tangan. Batasan inilah yang akhirnya menyebabkan pemerintah memutuskan untuk menutup sekolah-sekolah agar terhindar dari penyebaran virus covid-19. Baik dari jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi menutup sekolah. Sedangkan dari aspek ekonomi, tidak sedikit para pekerja yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) bahkan toko-toko besar hingga sekelas mall gulung tikar. Kondisi masyarakat tentu menjadi semakin tidak stabil, kekhawatiran akan terpapar oleh virus covid-19 masih ditambah dengan adanya perubahan kondisi ekonomi, serta sistem pendidikan.

Jika berbicara terkait sistem pendidikan selama pandemi covid-19, tentu banyak sekali hal terkait. Baik dari teknis pembelajaran yang dilakukan secara online, sumber daya manusia yaitu tenaga pengajar, keterlibatan orangtua dalam mendampingi putra-putrinya selama belajar di rumah, serta fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran. Permasalahan lain yang muncul akibat dari sekolah dari rumah juga bisa berkaitan dengan kondisi keuangan masing-masing

siswa. Dibutuhkan biaya untuk menunjang implementasi pembelajaran jarak jauh siswa, orangtua dan guru. Padahal, dalam masa seperti ini, hal utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran jarak jauh, terutama bagi anak –anak adalah kerjasama antara orangtua dengan guru (Dewi, 2020).

Kondisi psikologis orangtua juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan implementasi pembelajaran jarak jauh. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, kondisi keuangan keluarga, orangtua baik ayah dan ibu yang dituntut harus bekerja untuk bisa beradaptasi dengan pandemi covid , juga berpengaruh pada kualitas parenting dan tingkat stress pada orangtua. Penelitian (Alisma & Adri, 2021) menunjukkan bahwa orangtua bekerja mengalami parenting stress yang terkait dengan kesulitan dalam membagi waktu antara bekerja dan membantu anak belajar di rumah. Kondisi stress ini tentu tidak hanya berlaku pada orangtua yang bekerja, orangtua khususnya ibu yang tidak bekerja diluar rumah, ternyata juga memiliki kecenderungan kondisi stress yang sama dengan ibu-ibu yang harus bekerja diluar rumah. Hal ini sesuai dengan penelitian (Palupi, 2021) tidak ada perbedaan tingkat stress pada ibu yang bekerja atau tidak bekerja dalam menghadapi sekolah jarak jauh. Sehingga bisa disimpulkan bahwa, baik orangtua bekerja maupun tidak bekerja sebenarnya sama-sama mengalami stress saat mendampingi anak dalam sekolah jarak jauh. Kendala lain yang terjadi dalam keluarga yaitu tidak semua orangtua dapat memberikan fasilitas sekolah *online* pada anak-anaknya. Contohnya tidak memiliki smartphone yang memadai, sinyal yang kuat serta kuota yang memadai. Atau,

dalam satu keluarga hanya mempunyai satu smartphone sehingga anggota keluarga harus bergantian dalam penggunaannya. Sejalan yang disampaikan oleh (Alfiyatin, Heriyanto, & Nabila, 2020) kenadala selama daring adalah semua wali siswa mempunyai smartphone yang mendukung, sehingga usaha yang dilakukan adalah meminjam atau menumpang pada teman lain. Selain itu terdapat kendala sinyal baik dari pihak siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar,

Stress tersebut tidak hanya terjadi pada orangtua saja, tetapi anak juga mengalami stress. Perubahan interaksi sosial, yang tadinya bisa belajar sambil bermain dengan teman-teman sebaya, memaksa anak harus belajar sendiri di rumah dan hanya bertemu teman-teman secara virtual. Perubahan pembiasaan ini menyebabkan semakin menurunnya motivasi belajar bagi anak, bahkan dalam penelitian (Jatira, 2021) menunjukan bahwa siswa cenderung merasa bosan dan malas untuk belajar dengan metode daring.

Guru, khususnya Guru TK juga mempunyai tantangan tersendiri dalam menghadapi sekolah online. Berbeda dengan guru sekolah dasar atau sekolah menengah yang mungkin sudah bisa lebih mudah untuk memberikan instruksi dan pemahaman pada siswa. Guru TK dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif mengingat karakter anak usia TK masih mudah teralihkan fokusnya dan mudah bosan pada hal-hal yang menurutnya tidak menarik. Menurut (Alfiyatin et al., 2020) guru dihadapkan pada kemampuan untuk pengelolaan kelas, pemilihan media pembelajaran ataupun tentang pemilihan strategi, model ataupun metode pembelajaran yang semuanya

untuk menciptakan kondisi yang efektif dengan tujuan menggiring siswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, tentu program-program yang tersusun membutuhkan support dari orangtua agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Tanpa adanya kerjasama tentu semuanya tidak akan maksimal.

Berdasarkan peemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sekolah jarak jauh ditentukan oleh kerjasama antara guru dan wali murid untuk bisa memotiasi dan memakasmalkan semangat belajar murid. Akan tetapi, berbagai kendala yang ada pada saat ini, baik dari segi ekonomi, kesehatan dan kondisi psikologis menyebabkan pembelajaran online semakin tidak efektif. Padahal, anak-anak tetap berhak untuk mendapatkan pembelajaran yang baik. Kondisi stress baik pada guru ataupun orangtua tentu akan menyebabkan kualitas pengajaran dan pengasuhan menjadi tidak maksimal. Sehingga, diperlukan penguatan psikologis, baik dalam motivasi diri, manajemen stress, sikap empati, informasi terkait teknologi guna memudahkan pembelajaran jarak jauh serta edukasi terkait kesehatan selama pandemi Covid-19.

Penguatan dan edukasi kesehatan fisik dan psikologis ini perlu diberikan baik pada guru dan juga orangtua khususnya ibu. Edukasi pada ibu dapat meningkatkan pengetahuan keluarga, karena ibu adalah orang yang berperan sebagai pelindung keluarga terutama anak-anaknya. Sehingga edukasi dengan melibatkan ibu perlu untuk terus dilakukan guna meningkatkan kemandirian keluarga dalam menghadapi bencana (Megawati

Wulan Sri, 2021). Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa situasi saat ini membutuhkan banyak informasi, edukasi dan penguatan agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dengan nyaman dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi di TK ABA Komplek Masjid Perak : (a) Kelelahan dan kejenuhan, baik dari murid-murid serta dari orangtua yang mendampingi. Sehingga, semakin lama antusias untuk mengikuti kelas online semakin menurun. Murid-murid yang mengikuti kelas online terkadang tidak sampai sepuluh orang. Pihak sekolah sudah berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan media pembelajaran yang menarik (b) Penyesuaian dan kurangnya pemahaman mengenai teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Penyesuaian memang menjadi permasalahan dalam pembelajaran pada masa pandemic covid (Fanani & Jainurakhma, 2021). (c) Perbedaan strata sosial atau pendidikan. Bagi beberapa orang mungkin masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pembelajaran yang harus tetap berjalan meskipun dalam masa pandemi covid-19. Dalam beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa kondisi pandemic ini juga menyebabkan adanya penurunan motivasi belajar (Syamsudin, 2021) (Rahma & Sarafati, 2021)

Tujuan kegiatan penguatan psikologis bagi guru dan wali murid di TK ABA Komplek Masjid Perak adalah (a) Meningkatkan pengetahuan dalam mengelola stress bagi guru dan wali murid dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, (b) Meningkatkan pengetahuan guru

dalam metode pembelajaran jarak jauh dan *blended learning*, (c) Meningkatkan pengetahuan keluarga, karena orangtua berperan sebagai pelindung keluarga terutama anak-anaknya. Sehingga wali murid dapat meningkatkan kemandirian keluarga dalam menghadapi bencana

Manfaat kegiatan penguatan psikologis bagi guru dan wali murid di TK ABA Komplek Masjid Perak adalah : (a) Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengelola stress bagi guru dan wali murid, (b) Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam metode pembelajaran jarak jauh dan *blended learning*, (c) Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga dalam mengatasi kebencanaan

METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelaksanaan kegiatan offline dibatasi sehingga peserta offline hanya Guru sedangkan Wali Murid mengikuti kegiatan secara *online*. Metode kegiatan sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah didukung dengan tampilan yang menarik disertai dengan video sehingga memudahkan peserta untuk memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Pemateri pertama dan kedua adalah dosen dan praktisi psikolog klinis. Pemateri ketiga adalah dosen dan praktisi dalam bidang informasi teknologi. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah materi edukasi psikologi mencakup manajemen emosi, psychological first aid, metode pembelajaran efektif, serta modul pembelajaran daring yang memberikan informasi mengenai media pembelajaran dan aplikasi online dalam pembelajaran daring.

b. Metode Tanya Jawab dan Diskusi

Metode tanya jawab dan diskusi memudahkan peserta untuk bisa lebih memahami materi serta diskusi langsung tentang permasalahan yang dihadapi baik yang berhubungan dengan kondisi psikis maupun dalam perencanaan usaha.

c. Metode Praktik

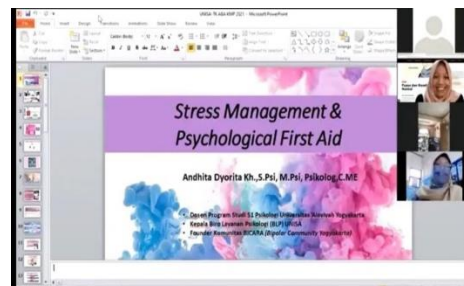
Peserta mengisi *worksheet* yang berkaitan dengan cara mengelola emosi pada materi manajemen emosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat di TK ABA Komplek dilakukan dengan mengadakan mini workshop dengan tiga pertemuan yang dilakukan secara *online* dan *offline*.

Mini Workshop Manajemen Stress dan *Psychological First Aid* pada masa pandemic Covid-19 dilaksanakan secara *online* dan *offline* dengan pemateri Psikolog. Untuk mengurangi kerumunan dan tetap mematuhi protocol kesehatan, maka disepakati yang dapat mengikuti *mini workshop offline* adalah Guru TK ABA Komplek Masjid Perak saja. Sedangkan orangtua wali dapat mengikuti acara tersebut melalui media *zoom meeting*. Ada dua materi yang disampaikan dalam mini workshop ini, disertai dengan Latihan mengisi lembar kerja manajemen stress. Tujuan dari mini workshop ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mengelola stress bagi guru dan juga wali murid dalam mendampingi anak dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dan mempersiapkan pelaksanaan metode pembelajaran *blended*. *Psychological first aid* atau penanganan pertama pada kondisi psikologis juga perlu diketahui oleh guru dan wali murid agar semakin Tangguh

dalam menghadapi kebencanaan dan siap untuk saling memberikan dukungan dan meningkatkan kerjasama antara guru dan wali murid.

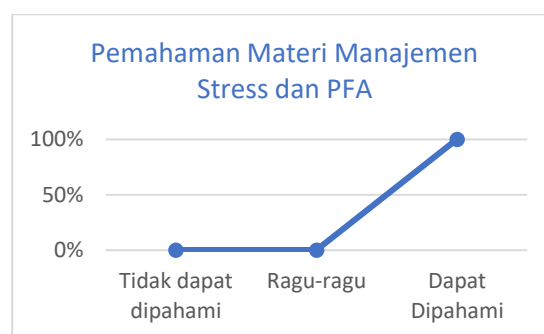


Gambar 1. Mini Workshop Online Stress Manajemen & Psychological First Aid



Gambar 2. Mini Workshop Offline Stress Manajemen & Psychological First Aid

Berikut adalah grafik tingkat pemahaman materi mini workshop manajemen stress dan PFA :



Grafik 1. Pemahaman Materi Mini Workshop Stress Manajemen dan Psychological First Aid

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa 100% peserta yang berjumlah 20 orang dapat memahami apa yang disampaikan dalam materi manajemen stress dan PFA, yang berarti peserta memiliki pengetahuan stress manajemen dan PFA setelah mengikuti

mini workshop ini. Peserta juga aktif untuk berdiskusi terkait dengan bagaimana mengelola stress dan *burnout* pada masa pandemic covid-19. Hasil wawancara dengan beberapa subjek juga menunjukkan bahwa mereka mendapatkan manfaat untuk dapat mengelola emosi dan saling memberikan dukungan sehingga mengurangi rasa cemas yang selama ini dirasakan. Hal ini sesuai dengan (Ugung Dwi & Dyah , 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai *psychological first aid* dapat menurunkan kecemasan dalam menghadapi pandemic covid-19.

Selanjutnya , pada mini workshop kedua yaitu Mendampingi Siswa sukses Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 dengan pemateri Psikolog. Pada mini workshop ini guru dan wali murid diberikan motivasi untuk bisa terus mendampingi anak-anak untuk belajar dengan daring dan *blended learning*. Pemateri juga memberikan tips serta materi terkait dengan bagaimana mendampingi anak belajar pada masa Pandemi Covid-19 agar efektif.



Gambar 3. Mini Workshop Mendampingi Siswa sukses Belajar pada Masa Pandemi Covid-19

Berikut adalah grafik tingkat pemahaman peserta terhadap materi

Mendampingi Siswa Sukses Belajar di Masa Pandemi Covid-19 :



Grafik 2. Pemahaman Materi Mini Workshop Mendampingi Siswa sukses belajar

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa 100% peserta yang berjumlah 20 orang dapat memahami apa yang disampaikan dalam materi Mendampingi Siswa Sukses Belajar pada Masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta mendapatkan tambahan pengetahuan terkait cara mendampingi anak belajar selama pandemic covid-19. Berdasarkan hasil wawancara juga menunjukkan bahwa orangtua, khususnya guru dapat mengerti metode pembelajaran *blended* serta dapat termotivasi untuk memberikan pendampingan.

Selanjutnya, mini workshop terakhir yang dilaksanakan adalah pengenalan modul pembelajaran daring dengan pemateri yang berkompeten pada bidang Informasi dan Teknologi. Pada mini workshop Modul Pembelajaran Daring ini materi yang diberikan yaitu berupa pengenalan aplikasi dan media yang bisa digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Materi ini perlu diberikan karena salah satu hal yang perlu dipersiapkan sebelum menjalankan *blended learning* adalah penyediaan tenaga fasilitator yang

memahami teknologi informasi dan komunikasi (Nurhadi, 2020). Materi difokuskan pada informasi mengenai media dan aplikasi apa saja yang efektif digunakan terutama bagi anak-anak usia dini agar mereka tetap bersemangat untuk belajar meskipun tidak berada di sekolah. Pemateri juga memberikan tips serta contoh video pembelajaran yang mudah untuk diterapkan.



Gambar4. Pemahaman Materi Mini Workshop Modul Pembelajaran Daring

Berikut adalah grafik pemahaman peserta terhadap materi Modul Pembelajaran Daring :



Grafik 3. Pemahaman Materi Mini Workshop Modul Pembelajaran Daring

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa 85% peserta yang berjumlah 20 orang dapat memahami apa yang disampaikan dalam materi Pengenalan Modul Pembelajaran Daring. Sedangkan 15% peserta masih kurang bisa memahami dan ragu tidak dapat sepenuhnya memahami. Selama pelaksanaan, peserta aktif untuk bertanya pada pemateri. Berdasarkan hasil

wawancara, peserta yang tidak memahami mengaku tertarik dengan materi yang diberikan, akan tetapi karena pelaksanaan dilakukan secara *online* dan peserta masih kurang familiar dengan teknologi, sehingga masih membutuhkan informasi lebih banyak lagi untuk bisa memahami dan mempraktikkan.



Gambar 5. Penyerahan Plakat Pelaksanaan PKM Penguatan Psikologis Guru dan Wali Murid TK ABA Komplek Masjid Perak

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa PKM Penguatan Psikologis Guru dan Wali Murid TK ABA Komplek Masjid Perak efektif dan dapat mencapai tujuan dari PKM. Ringkasan kegiatan dapat dilihat pada link berikut https://youtu.be/r_knXzCrICo.

Berikut adalah ringkasan grafik tingkat pemahaman subjek pada keseluruhan materi :



Grafik 4. Pengetahuan Materi Mini Workshop

Berdasarkan grafik tersebut secara keseluruhan materi yang disampaikan dalam rangkaian mini workshop dapat mencapai tujuan yaitu (a) Meningkatkan pengetahuan dalam mengelola stress bagi guru dan wali murid dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh, (b) Meningkatkan pengetahuan guru dalam metode pembelajaran jarak jauh dan *blended learning*, (c) Meningkatkan pengetahuan keluarga, karena orangtua berperan sebagai pelindung keluarga terutama anak-anaknya. Sehingga wali murid dapat meningkatkan kemandirian keluarga dalam menghadapi bencana.

Selain itu berdasarkan survey, peserta juga menyampaikan manfaat lain yang bisa diambil dalam rangkaian mini workshop dalam rangka Pengabdian Masyarakat ini. Diantaranya adalah, 1) Bertambahnya informasi mengenai stress dan PFA yang tepat sasaran karena banyak guru dan wali murid memang merasakan stress karena banyak penyesuaian yang harus dihadapi pada masa pandemi, 2) Bertambahnya informasi terkait dengan cara mendampingi anak belajar selama pandemic covid-19, informasi ini disampaikan secara detail sehingga mudah untuk dipraktikkan. 3) Bertambahnya informasi terkait dengan pengenalan modul/aplikasi untuk melengkapi proses pembelajaran jarak jauh. 4) Memotivasi guru dan wali murid untuk tetap semangat dalam mendampingi anak dalam pembelajaran jarak jauh dan menyesuaikan diri untuk pembelajaran *blended*.

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Mini Workshop yang dilakukan efektif dalam memberikan pengetahuan pada Guru dan Wali Murid TK ABA Komplek Masjid Perak dengan jumlah peserta 20 orang. Hanya saja pada materi ketiga terkait dengan informasi teknologi, tiga orang peserta masih kesulitan untuk memahami karena keterbatasan fasilitas dan kurangnya informasi sebelumnya terkait dengan teknologi.
- b. Kegiatan penguatan psikologis bagi guru dan walimurid TK ABA Komplek Masjid perak berjalan dengan baik. Kegiatan ini disambut baik oleh Guru dan Wali Murid TK ABA Komplek Masjid Perak Yogyakarta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Majelis DIKTI Pimpinan Pusat Aisyiyah
2. Kepala Sekolah TK ABA Komplek Masjid Perak Yogyakarta
3. Pimpinan Ranting Aisyiyah Prenggan Yogyakarta
4. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa Mi Al-Falah Dakiring-Bangkalan. *Al-Ibrah*.
- [2] Alisma, Y., & Adri, Z. (2021). Parenting Stress Pada Orangtua Bekerja Dalam Membantu Anak Belajar Di Rumah. *Psyche: Jurnal Psikologi*.
<https://doi.org/10.36269/Psyche.V3i1.322>
- [3] Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi

- Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i1.89>
- [4] Jatira, Y. (2021). Fenomena Stress Dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- [5] Megawati Wulan Sri, D. (2021). Meningkatkan Peran Keluarga Dalam Tanggap Darurat Bencana Pandemik Covid-19. *Abdimas Siliwangi*.
- [6] Palupi, T. N. (2021). Tingkat Stres Ibu Dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah
- [7] Fanani, Q., & Jainurakhma, J. (2021). *Penyesuaian Diri : Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- [8] Nurhadi, N. (2020). Blended Learning And Its Application In The New Normal Era Of The Covid-19. *Jurna Agriekstensi*, 121-128.
- [9] Rahma, & Sarafati, N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Genta Mulia*.
- [10] Syamsudin. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Inpres 1 Tatura Kota Palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* .
- [11] Ugung Dwi , A. W., & Dyah , A. W. (2020). Psychological First Aids (Pfa) By Online Untuk Mengurangi Kecemasan Covid-19. In *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat V* (Pp. 586-589). Purwokerto: